

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Sistem Informasi Taraf Hidup Masyarakat Menengah ke Bawah Berbasis Web DPMG Aceh Selatan (SIMANTAB), dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis web yang efektif untuk mendata taraf hidup masyarakat menengah ke bawah di Kabupaten Aceh Selatan. Sistem yang diberi nama SIMANTAB dirancang menggunakan metode pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dan mampu menggantikan sistem pendataan manual yang selama ini digunakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) setempat.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa SIMANTAB secara signifikan meningkatkan efisiensi proses pendataan, mengurangi kesalahan input, serta mempercepat distribusi bantuan sosial. Sistem ini dilengkapi dengan fitur login pengguna, input data masyarakat, pengelolaan program bantuan, laporan statistik, dan visualisasi data kesejahteraan yang disajikan secara *real-time*. Fitur-fitur tersebut terbukti mampu mendukung transparansi dan akurasi dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Sistem SIMANTAB juga dirancang dengan antarmuka yang sederhana, responsif, dan mudah digunakan oleh petugas maupun operator di lapangan. Selain itu, hasil pengujian sistem menggunakan metode black box membuktikan bahwa semua fungsi utama dalam sistem berjalan dengan baik dan sesuai spesifikasi. Dengan demikian, sistem informasi yang dibangun tidak hanya menyelesaikan masalah teknis dalam pendataan, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kebijakan sosial pemerintah daerah dengan menyediakan data yang akurat, terstruktur, dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan dan pemanfaatan sistem SIMANTAB ke depan:

1. Perluasan Implementasi Sistem

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong diharapkan dapat memperluas implementasi sistem SIMANTAB ke seluruh kecamatan di Aceh Selatan dan bahkan ke wilayah lain yang memiliki permasalahan serupa, guna meningkatkan pemerataan dan efektivitas pendataan kesejahteraan masyarakat.

2. Pengembangan Aplikasi *Mobile*

Untuk mendukung mobilitas petugas lapangan, disarankan agar sistem ini dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk aplikasi mobile berbasis Android atau iOS, sehingga penginputan data dapat dilakukan langsung di lapangan dengan perangkat seluler.

3. Integrasi dengan Sistem Pusat

Sistem ini sebaiknya diintegrasikan dengan database nasional seperti Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) agar data yang digunakan lebih valid, tersinkronisasi, dan sesuai standar pemerintah pusat.

4. Pelatihan dan Sosialisasi Rutin

Penting bagi DPMG untuk secara rutin memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada petugas, perangkat desa, dan operator sistem agar mereka memiliki pemahaman yang baik dalam mengoperasikan sistem, serta dapat meminimalisir kesalahan dalam penginputan data.

5. Evaluasi dan Pemeliharaan Sistem Berkala

Evaluasi berkala terhadap kinerja sistem perlu dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kebutuhan pengembangan lebih

lanjut. Selain itu, pemeliharaan teknis sistem juga harus menjadi prioritas untuk menjaga keberlangsungan operasional.

6. Dukungan Kebijakan dan Anggaran

Pemerintah daerah diharapkan memberikan dukungan penuh dalam bentuk kebijakan dan anggaran guna menjamin keberlanjutan sistem, termasuk pengembangan fitur baru, peningkatan kapasitas server, dan keamanan data pengguna.

Dengan implementasi dan dukungan yang tepat, SIMANTAB diharapkan dapat menjadi solusi jangka panjang dalam pengelolaan data kesejahteraan masyarakat yang transparan, efisien, dan berbasis teknologi.